

Analisa pemilihan moda angkutan penumpang antara KRL JABODETABEK dengan bus kota dengan metode binomial logit selisih (studi kasus: perjalanan komuter Depok - Jakarta) = Analysis of mode choice of passenger transport between KRL Jabodetabek and city bus with binomial logit difference method (Case study: commuter trip Depok - Jakarta)

Wahyu Ahmadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20248592&lokasi=lokal>

Abstrak

Pekerja commuter yang berasal dari Depok menuju daerah Sudirman mayoritas memilih KRL sebagai moda transportasi. Saat ini pemerintah berencana untuk megoperasikan feeder bus dari Depok menuju Ragunan dan selanjutnya menggunakan bus transjakarta koridor 6. Untuk mengetahui probabilitas orang yang memilih bus digunakan analisa dari model logit. Responden pengguna KRL asal Sukmajaya mempunyai probabilitas memilih bus yang lebih besar dibandingkan dengan responden pengguna KRL dari berbagai Kecamatan.

Dari hasil analisa uji sensitivitas diketahui bahwa atribut yang paling sensitif mempengaruhi probabilitas pemilihan moda adalah biaya dan waktu. Dengan adanya perubahan nilai atribut biaya dan waktu secara gradual, nilai probabilitas memilih bus sebesar 0,5 akan tercapai jika terdapat kondisi sebagai berikut: biaya bus feeder Rp.0 untuk responden dari berbagai Kecamatan, biaya bus feeder Rp.1700,00 untuk responden dari Sukmajaya, waktu bus feeder 10 menit untuk dari berbagai Kecamatan, dan waktu bus feeder 28 menit untuk responden dari Sukmajaya.

Commuter workers who come from Depok to Sudirman area majority choose KRL as a mode of transportation. Currently, the government plans to operate feeder bus from Depok to Ragunan and then use the bus corridor Transjakarta 6. To determine the probability of people choosing the bus is used the analysis of the logit model. Respondents of KRL user from Sukmajaya have a probability of choosing bus bigger than respondents KRL user of the various Districts.

From the analysis, test sensitivity is known that the most sensitive attributes affect the probability of modal choice are cost and time. If there are changes in cost and time attribute values gradually, the probability of choosing bus of 0.5 would be achieved if the following conditions exist: the cost of feeder bus is Rp.0 for respondents from the various Districts, the cost of feeder bus is Rp.1700, 00 for respondents from Sukmajaya, the time of feeder bus is 10 minutes for respondents from the various Districts, and the time of feeder bus is 28 minutes for respondents from Sukmajaya.